

**TINGKAT PERTUMBUHAN EKONOMI DI DESA CIKARAWANG  
KECAMATAN DRAMAGA, KABUPATEN BOGOR**

**Budi Heriyanto, Heriyansyah, Unang Wahidin, Aceng Zakaria**  
Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hidayah Bogor

*budih@staiabogor.ac.id, heri@staiabogor.ac.id, unang.wahidin@gmail.com,  
aceng@staiabogor.ac.id*

*Di Kirim: 10 November 2022; Di Terima: 20 Desember 2022; Di Terbitkan 16 Januari 2023*

**ABSTRAK**

Ekonomi merupakan unsur yang penting dalam kehidupan masyarakat. Kondisi ini, kiranya juga telah menyadarkan masyarakat desa Cikarawang. Sebagian besar wilayah Desa Cikarawang diperuntukkan sebagai daerah pertanian berupa sawah dan ladang. Dari luas 226,56 ha, sebesar 85 persen di antaranya diperuntukkan penggunaannya untuk sawah dan ladang. Penelitian laporan yang ini gunakan ialah metode penelitian deskriptif, dimana metode ini menghimpun dan mendeskripsikan sumber penelitian dengan berpatokan pada teori-teori. Penelitian ini menghasilkan, bahwa tingkat pertumbuhan ekonomi di desa Cikarawang Kecamatan Dramaga tumbuh meskipun beberapa persen jika dibandingkan dengan sebelumnya.

**Kata Kunci: Ekonomi; Cikarawang; Dramaga**

## **A. PENDAHULUAN**

Sejak kasus pertama Covid-19 di Indonesia, pemerintah langsung melakukan enanganan dengan menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dari Maret 2020 hingga Mei 2020, lalu di perpanjang lagi beberapa bulan kedepan. Didalamnya diatur agar pembatasan aktivitas dan dihentikan kegiatan yang bersifat massal. Hal tersebut berdampak sangat signifikan kepada semua sektor. Baik dari sektor Sosial, Ekonomi. Pariwisata, maupun Pendidikan. Dampak pandemi ini paling banyak dirasakan pekerja sebagai kelompok masyarakat yang paling banyak terkena dampak dengan perbedaan kondisi dan kebutuhan masing-masing jenis pekerjaan (Nazifah dan Syarifa Mahila, 2021: 1112).

Sampai saat ini, Indonesia masih dalam proses pemulihan di semua unit, baik dalam bidang usaha maupun pendidikan pasca wabah covid-19 yang melanda. Disektor Perdagangan, perekonomian di Indonesia mengalami penurunan hingga 70 persen, hal ini yang mengakibatkan terjadinya PHK dari banyak perusahaan yang berada di Indonesia akibat pandemi covid-19 ini, bahkan 2 juta lebih pekerja telah terkena PHK, mulai dari pekerja/buruh formal maupun tenaga kerja informal (Retno Karunia Putri, dkk., (2021): 72). Dan banyak usaha mengengah kebawah yang tutup dikarenakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang bertujuan untuk mengurangi adanya aktivitas massal. Banyak perubahan kehidupan terjadi pada masa pandemi covid-19 (Moh. Muslim, 2020: 357).

Dan disektor Pendidikan sampai saat ini Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia menginstruksikan kepada semua sekolah formal di Indonesia untuk meliburkan semua kegiatan belajar siswanya di sekolah dan diganti dengan kegiatan belajar secara on-line atau dalam jaringan (daring) yang bertujuan agar tidak adanya interaksi secara langsung yang beresiko mempercepat penularan virus covid-19.

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Hidayah Bogor merupakan salah satu lembaga masyarakat ilmiah, yang berperan aktif dalam pengembangan bidang agama, kemasyarakatan, dan sebagai lembaga yang terlibat dalam proses mekanisme pembangunan suatu bangsa. Dalam rangka merealisasikan hal tersebut, maka secara berkesinambungan STAI Al-Hidayah Bogor mengirimkan mahasiswanya ke masyarakat dalam bentuk program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM). Kegiatan KKM merupakan Studi Intra Kurikuler yang merupakan salah satu kewajiban mahasiswa dalam menyelesaikan Program Sarjananya di Perguruan Tinggi.

## **B. METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian laporan yang ini gunakan ialah metode penelitian deskriptif karena metode ini sangat sesuai dengan setiap langkah-langkah penelitian yang kami laksanakan. Dimana metode ini menghimpun dan mendeskripsikan sumber penelitian dengan berpatokan pada teori-teori para ahli yang sudah dipaparkan yang berkorelasi dengan pokok pembahasan, kemudian dapat dijadikan pendeskripsian tersebut sebagai bahan analisis. Berkaitan dengan metode tersebut teknik yang digunakan adalah:

1. *Aproach personality methode*, yaitu pendekatan langsung atau tatap muka dan berinteraksi langsung dengan masyarakat
2. *Observe methode*, yaitu pengamatan langsung terhadap objek kajian
3. *Interview methode*, yaitu pengumpulan data melalui hasil wawancara dengan objek kajian yaitu masyarakat
4. *Reference methode*, yaitu studi pustaka tertulis terhadap objek kajiandan permasalahan yang terkait dengannya.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Desa Cikarawang mempunyai kondisi geografis dengan ketinggian tanah dari permukaan laut adalah 193 dpl dan suhu rata-rata berkisar antara 25° Celcius -30° Celcius. Orbitasi (jarak dari pusat pemerintahan desa/kelurahan), yaitu jarak ke ibukota kecamatan sejauh 5 km dengan waktu tempuh 10 Menit, jarak ke ibukota kabupaten/kota sejauh 35 km dengan waktu yang ditempuh 45 Menit, dan jarak ke ibukota provinsi sejauh 135 km.

Sebagian besar wilayah Desa Cikarawang merupakan persawahan dan perkebunan. Areal yang berfungsi untuk persawahan meliputi lahan seluas 128,109 hektar atau lebih kurang 70 persen dari seluruh luas wilayah Desa Cikarawang. Kawasan permukiman penduduk meliputi kawasan seluas 41,465 hektar (14,4 %) dan 4,3 hektar (2,7 %) sisa lahan digunakan untuk fasilitas umum lainnya misalnya kawasan perkantoran, sekolah, pemakaman dan lain-lain. Dengan lahan untuk pertanian seluas itu Desa Cikarawang memiliki potensi terutama untuk komoditas padi sawah dan palawija yang sangat besar. Komoditas palawija yang banyak dibudidayakan oleh petani Cikarawang adalah ubi jalar dan kacang tanah.

Sebagian besar wilayah Desa Cikarawang diperuntukkan sebagai daerah pertanian berupa sawah dan ladang. Dari luas 226,56 ha, sebesar 85 persen di

antaranya diperuntukkan penggunaannya untuk sawah dan ladang. Hal ini menunjukkan bahwa Desa Cikarawang masih tergolong desa pertanian. Potensi pertanian cukup besar untuk berbagai komoditas unggulan karena ditunjang oleh keberadaan sungai di sekelilingnya dan keberadaan Situ Burung di dalamnya dan Situ Gede yang mampu menunjang sistem hidrologi setempat. Luas dan penggunaan wilayah desa Cikarawang dapat.

Adapun mengenai penggunaannya, terdapat 0,160 ha yang dipergunakan untuk kepentingan perkantoran. Sementara itu terdapat lahan seluas satu hektar yang digunakan untuk tanah wakaf (bangunan peribadatan, lapangan bola, dan pemakaman/kuburan). Desa Cikarawang juga memiliki situ seluas 2,500 ha yang biasanya digunakan untuk mengairi sawah dan memancing oleh masyarakat.

### **1. Kondisi Demografi Desa Cikarawang**

Jumlah seluruh penduduk Desa Cikarawang sebanyak 9.550 orang, dengan jumlah laki-laki sebanyak 4.927 orang dan jumlah perempuan sebanyak 4.623 orang. Jumlah kepala keluarga Desa Cikarawang sebanyak 2.732 kepala keluarga. Sedangkan jumlah kepadatan penduduk 4215 jiwa/KM<sup>2</sup> di Desa Cikarawang.

Ditinjau dari segi kewarganegaraan, secara keseluruhan masyarakat Desa Cikarawang adalah termasuk warga negara Indonesia. Tidak ada satupun warga negara asing yang tinggal di desa tersebut. Masyarakat terdiri dari penduduk asli dan pendatang yang berasal dari berbagai daerah seperti Jakarta, Tasikmalaya, Banten, Ciamis, Karawang dan sebagainya.

Desa Cikarawang terdiri dari 3 (tiga) Dusun (Kampung Cangkrang, Kampung Carang Pulang dan Dusun Cangkurawok), 7 (tujuh) Rukun Warga dan 32 Rukun Tetangga. Meskipun secara umum desa ini masih berciri pertanian, namun masing-masing dusun memiliki karakter tersendiri, dan terkesan sebagai komunitas-komunitas yang terpisah. Seperti juga pada desa-desa lainnya, permukiman penduduk terutama terpusat di sepanjang jalan transportasi utama yang sifatnya mengelompok. Kelompok berdasarkan dusun mencerminkan bahwa masyarakat Desa Cikarawang terdiri dari tiga sub komunitas.

### **2. Kondisi Kepemudaan Desa Cikarawang**

Pemuda di Desa Cikarawang termasuk katagori banyak, adapun untuk kepemudaan sendiri di Desa Cikarawang ada sebuah unit organisasi yang biasa disebut dengan Karang Taruna yang dimana anggota Karang Taruna ini terdiri kurang

lebih sekitar 20 orang dan yang mengatur semua kegiatan-kegiatan kepemudaan di desa tersebut adapun kegiatan-kegiatan Karang Taruna ini bergerak di bidang Kesehatan, Ekonomi, Keagamaan, Budaya dan sosial dan kegiatan yang paling di unggulkan Karang Taruna Desa Cikarawang ini adalah di bidang kesehatan yang di antara adalah senam sehat, sepak bola, badminton, tenis meja, dan lain-lain.

### 3. Kondisi Sosial Ekonomi Desa Cikarawang

Ekonomi merupakan unsur yang penting dalam kehidupan masyarakat. Kondisi ini, kiranya juga telah menyadarkan masyarakat desa Cikarawang. Untuk Mencari nafkah demi keluarga, anak dan isterinya.

Kebanyakan di antara mereka memiliki kendaraan (angkutan umum), dan ada sebagian sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS).

Masyarakat di desa ini rata-rata memiliki pendidikan yang tidak terlalu tinggi, namun beberapa ada yang mampu mencapai tingkat pendidikan SMA.

Beberapa bahkan sudah ada yang mampu mencapai jenjang pendidikan diploma, namun masih dapat ditemui juga pengangguran meski lulus sekolah SMA bahkan kuliah.

Kaum perempuan (terutama ibu-ibu) memiliki kegiatan berupa pengajian ibu-ibu yang diadakan berbeda di setiap RW-nya, namun umumnya dilakukan padahari jumat atau sabtu.

Beberapa ibu memiliki tabungan dalam bentuk emas. Emas dianggap sebagai investasi dan alat tukar untuk membeli tanah.

Ada seorang ibu yang selalu menggunakan beberapa gelang emas besar- besar jika datang ke pertemuan di desa. Gelang emas yang dikenakan sebagai simbol bahwa dirinya “siap menukarkan” gelang emas dengan petak sawah yang akan dijual oleh pemiliknya.

**Tabel 7.1** Ekonomi di Wilayah Desa Cikarawang, Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor Tahun 2022

No	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	JUMLAH			
			2019	2020	2021	2022
1	Pengangguran	Jumlah penduduk usia kerja 15-56 tahun	4564 orang	3896 orang	orang	

		Jumlah penduduk usia 15-56 tahun	6012 orang	6087 orang	orang	
		Penduduk wanita usia 15-56 tahun menjadi ibu rumah tangga	1044 orang	1057 orang	orang	
		Penduduk usia 15 tahun cacat sehingga tidak dapat bekerja	230 orang	173 orang	orang	
2	Pendapatan	Sumber pendapatan				
		Pertanian	Rp. 192.163.500	Rp. 211.379.850	Rp.	
		Kehutanan	Rp. -	Rp. -	Rp.	
		Perkebunan	Rp. 50.000.000	Rp. 180.000.000	Rp.	
		Peternakan	Rp. -	Rp. -	Rp.	
		Perikanan	Rp. -	Rp. -	Rp.	
		Perdagangan	Rp. -	Rp. -	Rp.	
		Jasa	Rp. -	Rp. -	Rp.	
		Usaha penginapan/ hotel dan sejenisnya	Rp. -	Rp. -	Rp.	
		Pariwisata	Rp. -	Rp. -	Rp.	
		Industri rumah tangga	Rp. 50.500.000	Rp. 75.000.000	Rp.	
3	Kelembagaan ekonomi	Pasar	<del>Ada/</del> Tidak	<del>Ada/</del> Tidak	Ada / tidak	
		Lembaga koperasi /sejenisnya	<del>Ada/</del> Tidak	<del>Ada/</del> Tidak	Ada / tidak	
		BUMdes	<del>Ada/</del> Tidak	<del>Ada/</del> Tidak	Ada / tidak	
		Took/kios	Ada / <del>Tidak</del>	Ada / <del>Tidak</del>	Ada / tidak	
		Warung makan	Ada / <del>Tidak</del>	Ada / <del>Tidak</del>	Ada / tidak	
		Angkutan	Ada / <del>Tidak</del>	Ada / <del>Tidak</del>	Ada / tidak	

		Pangkalan ojek delman atau sejenisnya	Ada / <del>Tidak</del>	Ada / <del>Tidak</del>	Ada / tidak	
4	Tingkat kesejahteraan	Jumlah keluarga	2088 Kel	2114 Kel	Ada / tidak	
		Jumlah keluarga prasejahtera	1020 Kel	920 Kel	Ada / tidak	
		Jumlah keluarga sejahtera 1	243 Kel	293 Kel	Ada / tidak	
		Jumlah keluarga sejahtera 2	743 Kel	775 Kel	Ada / tidak	
		Jumlah keluarga sejahtera 3	54 Kel	96 Kel	Ada / tidak	
		Jumlah keluarga sejahtera 3 plus	28 Kel	30 Kel	Ada / tidak	

**Tabel 7.2** Kesejahteraan Keluarga Penduduk di Wilayah Desa Cikarawang, Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor Tahun 2022

No	Kesejahteraan Keluarga	Jumlah
1	Keluarga Prasejahtera (KK)	205
2	Keluarga Sejahtera 1 (KK)	1.35
3	Keluarga Sejahtera 2 (KK)	575
4	Keluarga Sejahtera 3 (KK)	454
5	Keluarga Sejahtera 3+ (KK)	148
<b>Jumlah Kepala Keluarga</b>		<b>2.732</b>

**Tabel 7.3** Mata Pencarian Penduduk di Wilayah Desa Cikarawang, Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor Tahun 2022

No	Pekerjaan/Mata Pencaharian			Jumlah (Orang)
	Jenis Pekerjaan	Laki-Laki (orang)	Perempuan (orang)	

1	Petani	119	5	124
2	Buruh Tani	169	25	194
3	Pegawai Negeri Sipil	168	34	202
4	Peternak	2	0	2
5	TNI	1	0	1
6	POLRI	1	0	1
7	Pedagang Keliling	40	12	52
8	Tukang Kayu	2	0	2
9	Wiraswasta	620	50	670
10	Tidak Mempunyai Pekerjaan Tetap	170	20	190
11	Purnawirawan/Pensiunan	121	32	153
12	Perangkat Desa	9	3	12
13	Buruh Harian Lepas	372	18	390
14	Jasa penyewaan peralatan pesta	5	0	5
15	Karyawan Honorer	83	32	115
<b>Jumlah Total (Orang)</b>		<b>1.882</b>	<b>231</b>	<b>2.113</b>

**a. Pembagian Wilayah Desa**

Pembagian Wilayah Administrasi Pemerintahan Desa, meliputi : 3 (tiga) Dusun (Kampung Cangkrang, Kampung Carang Pulang dan Dusun Cangkurawok), 7 (tujuh) Rukun Warga dan 32 Rukun Tetangga.

**b. Struktur Organisasi Pemerintah Desa**

Adapun sistem kelembagaan / Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Cikarawang dengan selengkapnya meliputi : BPD (Badan Permusyawaratan Desa, Kepala Desa, Sekretaris Desa, Seksi Pemerintahan, Kesejahteraan, Pelayanan, Keuangan, Perencanaan, Tata usaha dan Umum dan Anggotanya.

#### **D. KESIMPULAN**

Tatanan kehidupan masyarakat Kelurahan Sindang Barang sangat kental dengan sikap solidaritas sesama, ditandai kegiatan-kegiatan yang berbau sosial kemasyarakatan sangat berjalan dan dipelihara. Mereka selalu melakukan suatu kegiatan yang menyangkut kepentingan umum secara bersama-sama dan sukarela. Terutama dalam budaya olahraga masyarakat Desa Cikarawang ini sangat semangat dan antusias.

Hal ini terjadi karena adanya ikatan emosional keagamaan yang sangat kuat antara sesama masyarakat. Dalam agama Islam memang sangat ditekankan untuk saling berkasih sayang, saling membantu meringankan beban saudaranya, dan dituntut pula untuk membina dan memelihara hubungan ukhwah Islamiah antara sesama. Atas landasan inilah sehingga tumbuhnya motivasi masyarakat untuk saling melakukan interaksi sosial dengan baik.

Namun, terkadang masih ada warga yang belum bisa menerima keputusan bersama, masing-masing masih mempertahankan ide sendiri. Hal ini dikarenakan kurangnya kesadaran dan ilmu sehingga menyebabkan tingkat sosial budayanya rendah.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Retno Karunia Putri, Rahmawati Indah Sari, Rita Wahyuningsih<sup>3</sup>, Ety Meikhati<sup>4</sup>, Alpian Winarso Aji. (2021). EFEK PANDEMI COVID 19: DAMPAK LONJAKAN ANGKA PHK TERHADAP PENURUNAN PEREKONOMIAN DI INDONESIA, *Jurnal Bismak* Volume 1, No 2: 72.
- Nazifah dan Syarifah Mahila. (2021). Perlindungan Hukum Pekerja yang Terkena Pemutusan Hubungan Kerja di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3): 1112.
- Moh. Muslim. (2020). PHK PADA MASA PANDEMI COVID-19. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 23(3): 357.

